

ABSTRAK

Kecemasan pada pasien DHF terjadi karena kurangnya informasi tentang penyakit DHF. Berdasarkan data Tahun 2011 diagnosa keperawatan yang sering muncul pada pasien DHF adalah kecemasan, dari 10 pasien DHF yang di rawat inap di ruang Shofa Marwah 8 pasien (80%) mengalami kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan penderita DHF ditinjau dari faktor pendidikan dan jenis kelamin di ruang Shofa marwah Rumah Sakit Islam Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif*. Populasi nya adalah seluruh penderita DHF dewasa sebesar 22 orang. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Jumlah sampelnya 22 orang. Variabelnya tingkat kecemasan, tingkat pendidikan, jenis kelamin. Instrumen menggunakan kuisisioner kemudian diolah dengan cara *editing, coding, scoring*. Data di analisis menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan pasien DHF di ruang Shofa Marwah Rumah Sakit Islam Surabaya setengah dari responden (50%) mengalami kecemasan ringan dan hampir separuh (40,9%) mengalami kecemasan sedang. Sebagian besar (63,6%) dialami oleh penderita DHF yang berpendidikan menengah sederajat dan sebagian besar (69,2%) berjenis kelamin laki-laki.

Simpulan penelitian adalah sebagian besar penderita DHF mengalami tingkat kecemasan ringan berpendidikan menengah dan berjenis kelamin laki-laki. Saran bagi perawat hendaknya memperhatikan tingkat kecemasan pada pasien DHF dan diperlukannya kerjasama guna mendukung terlaksananya suatu program kesehatan yang baik sehingga apa yang menjadi kendala atau rintangan dapat diantisipasi lebih awal.

Kata kunci : Kecemasan, pendidikan, jenis kelamin.